

AN ANALYSIS OF STUDENTS' PERCEPTION OF VEILED FEMALE STUDENTS AT UNIVERSITAS RIAU

Nissa Hedyati¹, Hambali², Supentri³

E-mail : nissa.hedyati1123@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,
supentri@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number : 082312099515

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract: *This research is motivated by a phenomenon that occurs in several universities related to the problem of discrimination against veiled female students. Especially the problem at the University of Riau, where there was discrimination against veiled female students during certain courses. The formulation of the problem in this study is how are students' perceptions of veiled students at the University of Riau?. The research objective was to determine student perceptions of veiled students at the University of Riau. This research method is descriptive quantitative, the data collection instrument used in this study is a questionnaire consisting of 6 indicators with 15 questions. The population in this study were all students of the University of Riau. The sample in this study was taken using a proportional sampling technique. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the overall data regarding students' perceptions of veiled female students at the University of Riau are in the "Very Good" category. This is shown from the respondents' answers Strongly Agree (SS) plus Agree (S), namely 40.1% + 42.7% = 82.8% where this range is in the "Very Good" category with an existence in the range of 75.01% - 100.00%.*

Key Words: *Perception, Student, Veil*

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MAHASISWI BERCADAR DI UNIVERSITAS RIAU

Nissa Hedyati¹, Hambali², Supentri³

E-mail : nissa.hedyati1123@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,
supentri@lecturer.unri.ac.id³

No. HP: 082312099515

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di beberapa universitas terkait permasalahan diskriminasi terhadap mahasiswi bercadar. Khususnya permasalahan di Universitas Riau, dimana terjadi diskriminasi terhadap mahasiswi bercadar pada saat mata kuliah tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau?. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau. Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang terdiri dari 6 indikator dengan 15 pertanyaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Riau. Sample dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportional sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan data mengenai persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini ditunjukkan dari jawaban responden Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) yaitu $40,1\% + 42,7\% = 82,8\%$ dimana rentang ini berada pada kategori “Sangat Baik” dengan keberadaan pada rentang 75,01%-100,00%.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Cadar

PENDAHULUAN

Pluralitas dan heterogenitas yang telah menjelaskan bahwa masyarakat Indonesia terikat dalam prinsip persatuan dan kesatuan bangsa yang kita kenal dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang mengandung makna beragam tetapi terintegrasi dalam suatu kesatuan. Hal ini membuktikan sebuah keunikan yang dimiliki oleh negara Indonesia sebagai negara yang bersatu dalam suatu kekuatan dan kerukunan beragama, berbangsa dan bernegara yang harus diterapkan dengan sadar oleh semua warga negara Indonesia. Menurut (Tjarsono, 2013) sebagai sistem Pemerintahan yang demokrasi, Negara Indonesia menerapkan sistem yang transparansi, toleransi, damai, tertaur dan sebagai way of life demokrasi yang menjunjung nilai-nilai persamaan, kebebasan, partisipasi dalam menentukan kebijakan negara dan kesemua ini dalam kerangka nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dalam Pasal 28E ayat (1), Pasal 28I ayat (1) dan Pasal 29 ayat (2) menjelaskan tentang pemahaman bahwa hak beragama sebagai hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun adalah bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya. Artinya, bebas untuk memeluk agama dan bebas beribadat menurut agama dan kepercayaannya. Juga bermakna bebas dari tekanan pihak lain yang bisa mengancam kebebasan seseorang dalam memeluk dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.

Begitu juga dengan kehidupan wanita bercadar di Indonesia. Saat ini sudah banyak wanita muslimah yang memilih untuk memakai cadar, untuk menjaga kemaluan dan kehormatannya. Hal ini menunjukkan kebebasan yang ingin diterapkan oleh wanita muslimah untuk mengikuti ajaran agamanya. Sesuai dengan Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam Al Qur'an Surah An-Nur ayat 31 yang artinya "*Katakanlah kepada wanita yang beriman: Hendaklah mereka menahan pandangan mereka dan memelihara kemaluan mereka*". Secara khusus madzhab Hanafiyah mengatakan, wanita muda dilarang menampakkan wajahnya dihadapan laki laki asing (bukan mahram), bukan alasan karena aurat akan tetapi, karena khawatir terjadi fitnah. Artinya, jika membuka wajah tu tidak menimbulkan fitnah, maka tidak perlu di tutup dengan cadar. (Ahmad, 2019) dalam kajiannya menjelaskan bahwa di negara barat seperti Belanda, Spanyol, Belgia, Italia dan beberapa negara lainnya melarang wanita menggunakan cadar sebagai identitas mereka, karena dianggap sebagai pelaku teoris. Akan tetapi, di negara-negara Arab seperti Arab Saudi, Qatar, Oman dan beberapa negara lainnya mewajibkan wanita untuk menggunakan cadar.

Menurut (Nasution, 2019) menjelaskan bahwa cadar adalah penutup wajah, baik secara penuh atau hanya kelihatan mata saja atau hanya sebagian wajahnya saja. Seluruh tubuh wanita adalah aurat, maka dari pada itu menurut Mazhab Syafi'i dan Hambali bahwa khimar dan cadar wajib dikenakan oleh wanita muslimah. Berdasarkan penjelasan (Al-Utsaimin, 2019) bahwa dalil hukum cadar berdasarkan dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menyatakan bahwa hukum cadar adalah wajib bagi wanita muslimah. Dalam pandangan agama islam, bahwa wanita dianjurkan untuk menggunakan cadar sesuai dengan yang telah diajarkan dalam islam, yang didasarkan pada kitab suci Al-Qur'an. Cadar juga dapat dipahami sebagai suatu nama yang diperuntukkan bagi pakaian yang berfungsi sebagai identitas penutup wajah bagi perempuan dari hidung atau dari bawah lekuk mata kebawah (Sudirman, 2019). Menurut (Mujahidin, 2019) bahwa asal-usul perjalanan cadar dipandang sebagai budaya

Persia sebelum lahirnya Islam. Sehingga cadar diidentifikasi sebagai identitas bagi perempuan Arab pada zaman dahulu.

Menurut kajian (Andiko, 2018) menjelaskan bahwa terjadinya pro dan kontra atas pelarangan penggunaan cadar di perguruan tinggi yang berkenaan dengan hukum cadar. Cadar menjadi wajib jika seorang muslimah dapat menimbulkan potensi bahaya pelecehan dari laki-laki. Sedangkan adanya pelarangan cadar di kampus berkaitan dengan terhambatnya interaksi sosial antara individu dengan kelompok sosial. Selain itu (Tantra, 2015) menjelaskan bahwa persepsi masyarakat terhadap perempuan bercadar sangat negatif karena adanya penolakan sosial oleh masyarakat setempat, karena dianggap sebagai teroris sehingga persepsi masyarakat cenderung negatif.

Fenomena pelarangan pemakaian cadar juga terjadi di kalangan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Surat Keputusan Rektor IAIN Nomor 19 Tahun 2005 pasal 9 dan 10 mengenai tata cara berbusana dan pergaulan mahasiswa, kebijakan tersebut dibuat untuk menjaga mahasiswa UIN Walisongo dari pandangan negatif masyarakat. Fenomena mahasiswi bercadar di kampus UIN Walisongo Semarang jumlahnya tidak banyak, ditemukan sedikitnya lima mahasiswi dari fakultas yang berbeda yang telah memakai cadar (Jumaidah, 2018).

Selain itu Diskriminasi pada mahasiswi bercadar pada kampus serta instansi pendidikan lainnya yang juga terdapat adanya pelarangan mahasiswi menggunakan cadar di kampus. Kasus yang dapat dilihat di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga telah mengeluarkan aturan pelarangan memakai cadar bagi mahasiswi dikarenakan cadar mengandung paham radikal. Seperti yang dilansir pada tanggal 8 Maret 2018 Rektor UIN Sunan Kalijaga mengatakan bahwa radikalisme yang dicontohkan dengan pemakaian cadar atau burqa merusak proses belajar. Mahasiswi yang mengenakan cadar atau burqa dan kelompok-kelompok radikal, mereka mengganggu proses mengajar. UIN Sunan Kalijaga mengedepankan Islam yang moderat sehingga larangan ini merupakan tindakan pencegahan untuk menyelamatkan para mahasiswa dan mahasiswi (Juliani, Stigmatisasi Mahasiswa Tentang Maraknya Mahasiswa Bercadar di Kampus (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat), 2018). Fenomena di Universitas Riau terkait permasalahan Mahasiswi bercadar yaitu dimana terdapat beberapa dosen yang tidak berkenan dengan mahasiswi bercadar yang belajar di kelas. Maka dari itu mahasiswi yang menjadi anak didik di kelas itu mendapat perlakuan yang berbeda yaitu harus memperlihatkan wajahnya di dalam kelas saat belajar dengan dosen tersebut berlangsung hingga selesai.

Mahasiswa disebut sebagai kaum intelektual yang dianggap kritis dengan permasalahan yang mengancam dirinya. Termasuk permasalahan yang menimpa pelarangan mahasiswi bercadar di kalangan kampus. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Riau dengan jumlah populasi sebanyak 32.436 (Sumber: UPT TIK per-17 September 2020). Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 orang (20 orang per fakultas) dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik quota sampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memberikan pernyataan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada di dalam penelitian.

Setelah data-data terkumpul, maka selanjutnya diedit dengan memeriksa daftar pernyataan yang telah diserahkan kembali pada peneliti. Kemudian data-data dikoding dan ditabulasikan serta dimasukkan kedalam tabel-tabel presentasi sesuai dengan jumlah pernyataan yang diajukan. Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil olahan data berdasarkan kuesioner yang telah di isi oleh 200 (Dua Ratus) responden dengan 15 (Lima Belas) pertanyaan.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Pengertian Cadar Menurut Pandangan Agama

No. Butir	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	57	28,5	113	56,5	25	12,5	5	2,5
Jumlah	57	28,5	113	56,5	25	12,5	5	2,5
Rata-Rata	57	28,5	113	56,5	25	12,5	5	2,5

Sumber: Data Olahan2021

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan mengenai pengertian cadar menurut pandangan agama terdapat (85%) responden menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang 50.1%-75%. Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan Mahasiswa Universitas Riau mengenai pengertian cadar menurut pandangan agama adalah “Sangat Baik”.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Sejarah Cadar

No. Butir	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
2	65	32,5	103	51,5	26	13	6	3
Jumlah	65	32,5	103	51,5	26	13	6	3
Rata-Rata	65	32,5	103	51,5	26	13	6	3

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan sejarah cadar sebagai penutup aurat wanita muslimah terdapat (84%)

responden menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang (75.01%-100%). Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap sejarah cadar adalah “Sangat Baik”.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pemahaman Hukum Cadar Menurut Al-Qur’an dan As-Sunnah

No. Butir	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
3	95	47,5	73	36,5	18	9	14	7
4	100	50	73	36,5	19	9,5	8	4
Jumlah	195	97,5	146	73	37	18,5	22	11
Rata-Rata	97,5	48,75	73	36,5	18,5	9,25	11	5,5

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan mengenai hukum cadar berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah (85,25%) responden menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang (75.01%-100%). Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Mahasiswi Bercadar di Universitas Riau merupakan kategori “Sangat Baik”.

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pemahaman Fungsi dan Tujuan Cadar

No. Butir	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
5.	96	48	81	40,5	19	9,5	4	2
6.	107	53,5	76	38	14	7	3	1,5
7.	39	19,5	94	47	47	23,5	20	10
8.	87	43,5	81	40,5	28	14	4	2
9.	105	52,5	74	37	16	8	5	2,5
10.	95	47,5	86	43	15	7,5	4	2
11.	86	43	78	39	30	15	6	3
12.	70	35	90	45	32	16	8	4
Jumlah	685	342,5	660	330	201	100,5	54	27
Rata-Rata	85,62	42,81	82,5	41,25	25,12	12,56	6,75	3,375

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang fungsi dan tujuan cadar menurut persepsi mahasiswa Riau terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau. Dimana fungsi dan tujuan cadar tersebut sebagai penghalang amal yang tidak baik bagi wanita, cadar sebagai peringatan dalam hal tingkah laku, cadar sebagai identitas bagi wanita yang baik, dengan bercadar maka wanita muslimah mengikuti amalan yang dilakukan oleh istri Rasulullah, dengan menggunakan cadar maka wanita muslimah terhindar dari pandangan laki-laki, dengan menggunakan cadar maka terhindar dari fitnah, cadar merupakan bentuk dari nilai keimanan dan cadar menghindarkan dari pergaulan atau ikhtilat. Seluruh indikator tersebut terdapat (84,06%) responden yang menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terletak pada rentang (75.01%-100%). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi dan tujuan cadar bagi mahasiswi bercadar termasuk pada kategori “Sangat Baik”.

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Faktor Pendorong Cadar

No. Butir	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
13.	106	53	79	39,5	14	7	1	0,5
14.	74	37	100	50	21	10,5	5	2,5
Jumlah	180	90	179	89,5	35	17,5	6	3
Rata-Rata	90	45	89,5	44,75	17,5	8,75	3	1,5

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan mengenai faktor pendorong cadar (89,75%) responden menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang (75.01%-100%). Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Mahasiswi Bercadar di Universitas Riau merupakan kategori “Sangat Baik”.

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Mengenai Hikmah Cadar

No. Butir	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
15.	97	48,5	80	40	20	10	3	1,5
Jumlah	97	48,5	80	40	20	10	3	1,5
Rata-Rata	97	48,5	80	40	20	10	3	1,5

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan mengenai hikmah cadar (88,5%) responden menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang 75.01%-100%. Berdasarkan angka tersebut

menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Mahasiswi Bercadar di Universitas Riau merupakan kategori “Sangat Baik”.

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Mahasiswi Bercadar di Universitas Riau

No. Butir	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	57	28,5	113	56,5	25	12,5	5	2,5
2.	65	32,5	103	51,5	26	13	6	3
3.	95	47,5	73	36,5	18	9	14	7
4.	100	50	73	36,5	19	9,5	8	4
5.	96	48	81	40,5	19	9,5	4	2
6.	107	53,5	76	38	14	7	3	1,5
7.	39	19,5	94	47	47	23,5	20	10
8.	87	43,5	81	40,5	28	14	4	2
9.	105	52,5	74	37	16	8	5	2,5
10.	19	9,5	86	43	15	7,5	4	2
11.	86	43	78	39	30	15	6	3
12.	70	35	90	45	32	16	8	4
13.	106	53	79	39,5	14	7	1	0,5
14.	74	37	100	50	21	10,5	5	2,5
15.	97	48,5	80	40	20	10	3	1,5
Jumlah	1.203	601,5	1.281	640,5	344	172	96	48
Rata-Rata	80,2	40,1	85,4	42,7	22,93	11,46	6,4	3,2

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas bahwa dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh mahasiswa Universitas Riau dapat dipaparkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di universitas Riau secara garis besar menjawab (82,8%) dengan jawaban “**Sangat Setuju**” angka tersebut terletak pada rentang angka (75.01%-100%). Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau merupakan kategori “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan sebelumnya yaitu menurut (Arikunto, 2010) apabila:

- a. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
- b. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
- c. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 25.01% - 50% = Cukup Baik

- d. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 00.00% - 25% = Kurang Baik

Berdasarkan rekapitulasi diatas didapatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau berada pada kategori “Baik”. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban responden Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) maka hasil yang didapatkan dari rekapitulasi diatas yaitu $40,1\% + 42,7\% = 82,8\%$ dimana rentang ini berada pada kategori “Sangat Baik” dengan keberadaan pada rentang 75.01%- 100.00% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau berada pada tingkat **“Sangat Baik”**.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipapar sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini, berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan mengenai pengertian cadar menurut pandangan agama terdapat (85%) responden menjawab “Sanagat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang 50.1%-75%. Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan Mahasiswa Universitas Riau mengenai pengertian cadar menurut pandangan agama adalah “Sangat Baik”.

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan sejarah cadar sebagai penutup aurat wanita muslimah terdapat (84%) responden menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang (75.01%-100%). Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap sejarah cadar adalah “Sangat Baik”.

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan mengenai hukum cadar berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah (85,25%) responden menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang (75.01%-100%). Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap Mahasiswi Bercadar merupakan kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang fungsi dan tujuan cadar menurut persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap mahasiswi yang bercadar. Dimana fungsi dan tujuan cadar tersebut sebagai penghalang amal yang tidak baik bagi wanita, cadar sebagai peringatan dalam hal tingkah laku, cadar sebagai identitas bagi wanita yang baik, dengan bercadar maka wanita muslimah mengikuti amalan yang dilakukan oleh istri Rasulullah, dengan menggunakan cadar maka wanita muslimah terhindar dari pandangan laki-laki, dengan menggunakan cadar maka terhindar dari fitnah, cadar merupakan bentuk dari nilai keimanan dan cadar menghindarkan dari pergaulan atau ikhtilat. Seluruh indikator tersebut terdapat (84,06%) responden yang menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terletak pada rentang (75.01%-100%). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi dan tujuan cadar bagi mahasiswi bercadar termasuk pada kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan mengenai faktor pendorong cadar (89,75%) responden menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang (75.01%-100%). Berdasarkan angka

tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap Mahasiswi Bercadar merupakan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pengetahuan mengenai hikmah cadar (88,5%) responden menjawab “Sangat Setuju”. Angka tersebut terdapat pada rentang 75.01%-100%. Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap Mahasiswi Bercadar merupakan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan tabel 7 diatas bahwa dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh mahasiswa Universitas Riau dapat dipaparkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap mahasiswi bercadar secara garis besar menjawab (82,8%) dengan jawaban “**Sangat Setuju**” angka tersebut terletak pada rentang angka (75.01%-100%). Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap mahasiswi bercadar merupakan kategori “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan rekapitulasi diatas didapatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau berada pada kategori “Baik”. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban responden Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) maka hasil yang didapatkan dari rekapitulasi diatas yaitu $40,1\% + 42,7\% = 82,8\%$ dimana rentang ini berada pada kategori “Sangat Baik” dengan keberadaan pada rentang 75,01%- 100,00% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar di Universitas Riau berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Mahasiswi Bercadar di Universitas Riau maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Persepsi Mahasiswa terhadap Mahasiswi Bercadar di Universitas Riau berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini ditunjukkan dari jawaban responden Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) yaitu $40,1\% + 42,7\% = 82,8\%$ dimana rentang ini berada pada kategori “Sangat Baik” dengan keberadaan pada rentang 75,01%-100,00%.

Dengan demikian Persepsi Mahasiswa terhadap Mahasiswi Bercadar di Universitas Riau adalah “**Sangat Baik**”.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada mahasiswa, kaum intelektual dan peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kepada kaum intelektual untuk kedepannya lebih cermat dan memberikan perhatian dalam hal perbedaan-perbedaan busana yang harus dilihat sebagai perbedaan dalam keragaman. Termasuk pada busana yang mengindikasikan pada identitas-identitas ideologi agama.
2. Penelitian ini hanyalah melihat dari sisi persepsi atau tanggapan dari Mahasiswa

saja, maka dari pada itu tidak menutup kemungkinan bagi pihak-pihak peneliti yang tertarik untuk mengembangkan variabel-variabel yang ada didalam penelitian ini. Khususnya terkait pada kajian hukum cadar dan pandangan masyarakat terhadap cadar.

3. Kepada otoritas Universitas sekiranya dapat mengakomodir setiap adanya perbedaan dari latar belakang simbol identitas ideologi agama. Pihak Universitas hendaknya lebih memberi tempat bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang identitas ideologi agama.
4. Kepada Mahasiswi muslim lainnya agar tidak ragu ataupun khawatir dalam melaksanakan syari'at Islam seperti menggunakan cadar bagi seorang muslimah, karena didalam aturan kampus Universitas Riau tidak ada peraturan yang membuat adanya larangan untuk seorang mahasiswi dalam berbusana dalam hal mengenakan cadar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dan sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
4. Bapak Supentri, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Dr. Gimin, M.Pd dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, MH, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, S.Pd., M.Pd, Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, MH., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada Orangtua tercinta, Almarhum Ayahanda Sudirman, Ibunda Sidarnis, abang Ari Hariando dan abang Debi Orlando yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2017 A dan B yang telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. (2019). *ini Negara-negara yang melarang penggunaan Cadar*. Retrieved April 30, 30, from <https://metropekanbaru.com>: <https://metropekanbaru.com/ini-negara-negara-yang-melarang-penggunaan-cadar>.
- Al-Utsaimin, S. M. (2019). *Hukum Cadar*. Solo: At-Tibyan.
- Andiko, T. (2018). Larangan Bercadar di Perguruan Tinggi Perspektif Sadd Al-Dzari'ah. *Jurnal Madania, Vol,22(No,1)*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Juliani, R. (2018). Stigmasi Mahasiswa Tentang Maraknya Mahasiswa Bercadar di Kampus (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umur Meulaboh Kabupaten Aceh Barat). *Jurnal Community, Vol,4(No,1)*, 90-104.
- Juliani, R. (2018). Stigmatisasi Mahasiswa tentang maraknya Mahasiswa Bercadar di Kampus. *Jurnal Community, Vo,4(No,1)*.
- Jumaidah. (2018). *Problematika Pemakaian Cadar Di Universita Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang*. Semarang: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo.
- Mujahidin. (2019). Cadar: Antara Ajaran Agama dan Budaya. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Vol, 3(No, 1)*, 14-15.
- Nasution, N. E. (2019). *Problematika Cadar dalam perubahan sikap di kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)*. Medan: Universitas Islam Negeria Sumatra Utara.
- Sudirman, M. (2019). Cadar Bagi Wanita Muslimah (Suatu Kajian Prespektif Sejarah). *Jurnal DIKTUM:Jurnal Syariah dan Hukum, Vol,17(No,1)*, 49-64.

Tantra, I. (2015). Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar. *Jurnal Equalibrium, Vol, 3*(No, 1).

Tjarsono, I. (2013). Demokrasi Pancasila Dan Bhineka Tunggal Ika Solusi Heterogenitas. *Jurnal Transnasional, Vol,4*(No,2), 881-894.